

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA BATU DALAM PENGELOLAAN  
SAMPAH TERPADU**

(Studi Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu)

**SKRIPSI**

Di ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun Oleh:**

**TEGUH ARYA ARISTA**

**NIM : 2014210142**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

TEGUH ARYA ARISTA. 2014210142. Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu. Studi Kasus Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu Pembimbing Utama: Sugang Rusmiwari. Pembimbing Pendamping: Agung Suprojo.

---

Dalam penulisan ini peneliti melihat permasalahan yang menghambat kebijakan pengelolaan sampah ialah kurangnya kesadaran masyarakat. Sehingga sampah rumah tangga yang masih bisa dipilih untuk dijual ke bank sampah tidak bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Masyarakat masih membuang sampah disekitar rumah dan sungai sehingga menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Tujuan mengetahui implementasi Kebijakan pemerintah Kota Batu dalam pengelolaan sampah serta apa yang menjadi faktor penghambat dalam mengimplementasikan kebijakan Kota Batu dalam sanitary landfill yaitu melalui proses 3R (recycle, reduce, reuse) sebesar 6,3 m<sup>3</sup>/hari, setelah itu dipadatkan kembali dengan alat berat sebanyak 5 kali lindungan. Hal ini berguna memperkecil volume sampah sebesar 60% dari volume sampah awal. Dampak dari metode sanitary landfill berjalan dengan baik menggunakan konsep 3R (recycle, reduce, reuse). Suatu sistem pemrosesan akhir sampah dengan menumpukan sampah (terutama sampah organik) dalam suatu area yang kemudian dilakukan penutupan dengan tanah urug secara harian. Proses ini juga dilakukan perataan dan pemadatan. Kemudian ditutup dengan tanah penutup setiap hari akhir operasi. Pada metode sanitary landfill juga dapat melakukan proses pengaliran lindi melalui pipa penyalur ke instalasi pengolah lindi, sehingga lindi tidak mencemari badan air maupun air tanah.

Kata kunci : Analisis, kebijakan, pengelolaan sampah

## 1. Latar Belakang

Pembuatan kebijakan publik merupakan fungsi penting dari sebuah pemerintahan. Karenanya, kemampuan dan pemahaman yang memadai dari pembuat kebijakan terhadap proses pembuatan kebijakan menjadi sangat penting bagi terwujudnya kebijakan publik yang cepat, tepat, dan memadai. Kemampuan dan pemahaman terhadap prosedur kebijakan tersebut juga harus diimbangi dengan pemahaman dari pembuatan kebijakan publik terhadap kewenangan yang dimilikinya, bahwa kebijakan publik dibuat dan dilaksanakan pada semua tingkatan pemerintahan. Karena tanggungjawab para pembuat kebijakan akan berada pada setiap tingkatan sesuai dengan kewenangannya (Gerston, 2002, 14)

Kota Batu adalah salah yang sedang berkembang di Jawa Timur, dalam keberadaannya juga tidak lepas dari permasalahan seputar pengelolaan sampah dan kebijakan pemerintahan kota Batu. Kompleksnya permasalahan sampah di beberapa kota di Indonesia memang tidak hanya sekedar bagaimana teknis mengelola sampah, tetapi juga bagaimana mengetahui kebijakan tentang sampah. Dengan di keluarkannya Peraturan Daerah Kota Batu Nomer 38 Tahun 2003 tentang retribusi pelayanan kebersihan, sudah tidak sesuai dan perlu diganti maka Pemerintah Kota Batu telah menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) No 17 Tahun 2010, tentang Retribusi Pelayanan Persampahan Dan Kebersihan, bahwa guna lebih meningkatkan Kinerja Pelayanan Persampahan Dan Kebersihan Di Kota Batu diperlukan adanya perbaikan dan penyesuaian penyelenggaraan Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap kondisi daerah dan kemampuan masyarakat. Adapun suatu permasalahan yang ingin di jawab dalam penelitian ini yaitu berkaitan Kebijakan Pemerintahan Kota Batu dalam pengelolaan sampah. Produksi sampah cenderung meningkat dari tahun ke tahun sementara peningkatan kemampuan pengangkutan sampah masih terbatas dan bahkan tertinggal dibandingkan pertumbuhan produksi sampah.

Berdasarkan *Undang-Undang Republik Indonesia NO 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No 69)*, bahwa *sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga penelolahannya perlu dilakukan secara komprehensif terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta mengubah perilaku masyarakat. Dan pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintahan, pemerintah daerah, serta peranan masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien.*

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 16 Tahun 2011, tentang perlindungan, pelestarian dan pengolahan lingkungan hidup di Kota Batu, bahwa pembangunan berwawasan Lingkungan Hidup merupakan suatu ekosistem yang harus dijaga kelestariannya sebagai suatu Karunia dan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang merencanakan, pelaksanaan, dan pengawasan diorientasikan untuk mencapai tujuan ekologis, sosial dan ekonomi dalam suasana yang terbuka, jujur dan demokratis. Dalam rangka terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan perlu melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup yang selaras, serasi dan seimbang dengan kebijakan terpadu serta memperhitungkan kebutuhan generasi masa kini dan generasi masa depan.

Kota Batu menghasilkan sampah perhari sebanyak 70-80 ton sampah yang harus diangkut per hari di kota ini (Surya Malang, 31 Juli 2017). Adanya bank sampah menjadi faktor menurunnya volumedampah di Kota Batu. Kepala lingkungan hidup Arief juga ingin membentuk tim pengawas yang tugasnya mengawasi orang-orang yang membuang sampah sembarangan, dalam hal ini sampah memiliki ancaman serius terhadap lingkungan alam dan kemajuan lingkungan pariwisata, sampah juga mengancam pembangunan ekonomi masyarakat Kota Batu.

Sampah merupakan masalah yang tidak bisa diabaikan begitu saja karena sampah bisa merusak dan mencemari lingkungan, oleh karena itu permasalahan sampah harus diselesaikan dengan baik agar dikemudian hari tidak menimbulkan masalah. Penanganan dampak pada Tempag Pembangunan Akhir harus diselesaikan dengan baik agar dikemudian hari tidak menimbulkan masalah. Penanganan sampah pada tempat Pembuanagn Akhir harus diselesaikan dengan metode *sanitary landfill*, karena metode ini dapat meminimalisir dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Tempat pembuanagn akhir Kota Batu yang memiliki luas lahan 6 Ha terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo menerapkan metode *sanitary landfill* dalam menangani permasalahan sampah yang ada dikotanya, akan tetapi pemanfaatan lahan untuk penelolahan sampah di tempat pembuangan akhir tersebut belm maksimal, sehingga umur tempat pembuanagn akhir menjadi pendek dari yang seharusnya. Oleh kerena itu tempat pembuanagn akhir perlu direncanakan kembali dengan tujuan untuk mrningkatan kapasitas tampungan sampahnya dan umur tempat pembuanagn akhir tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut inilah peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul, “**Analisis Kebijakan Pemerintahan Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?
2. Fator-Faktor Apa Yang Menjadi Penghambat Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?
2. Untuk Mengetahui Fator-Faktor Apa Yang Menjadi Penghambat Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pemerintah Kota Batu Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

## **1.4. Manfaat Penelitian.**

### **1.4.1. Manfaat Praktis**

1. Dalam mengembangkan suatu teori tentu kita belajar dari praktek, dan kita perlumembandingkan teori yang sudah kita dapatkan dibangku kuliah, maka dari situ kita akann tahu setelah kita melakukan penelitian dan menemukan masalah di lapangan
2. Untuk peneliti selanjutnya akan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman dan referensi tmbahan agar dapat membandingkan penelitian yang akan datang.

### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

1. Untuk instansi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tribhuwana Tungadewei Malang.
2. Untuk Pemerintahan Kota Batu, sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam pengelolaan sampah terpadu di Desa Tlekung.

3. Untuk peneliti, akan dapat mengetahui analisis kebijakan pemerintah Kota Batu dalam pengelolaan sampah terpadu Desa Tlekung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahab. 2008. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ades, Sanjaya. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Alfiandra. 2009. *Kajian Partisipasi Masyarakat yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R di Kelurahan Ngaliyan dan Kalipancur Kota Semarang*. Tesis. PPs-UNDIP
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Dunn, William N. 1998. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada Press
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada Press
- Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung. Alfabeta
- Hessel, Nogi S. Tangkilisan. 2003. *Kebijakan Publik yang Membumi, Konsep, Strategi dan Kasus*. Yogyakarta. Lukman Offset
- Inu, Kencana Syafii. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta. Rineka Cipta
- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nurul dan Mubarak, Wahid Iqbal. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Salemba Medika
- Samudro, Wibowo. 1994. *Kebijakan Publik : Suatu Analisis Komparasi*. Bandung. Rafika Aditama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta. UNY Press
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung. Refika Aditama
- Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Yogyakarta. Med Press
- Winarno, Budi. 2005. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Med Press
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*. Yogyakarta. Med Press